

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X AP di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori Baik dengan nilai rata-rata 85.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X AP di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori Kurang Baik dengan nilai rata-rata 59,33.
3. Hasil uji hipotesis melalui uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,5990 > 1,671)$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X di SMK Swasta Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Tahun Ajaran 2018/2019. Dimana hasil belajar korespondensi siswa yang diajar dengan kolaborasi model pembelajaran

Jigsaw dan *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran korespondensi, untuk menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Jigsaw* dan *Talking Stick* pada proses pembelajaran yang selanjutnya disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
2. Disarankan kepada sekolah untuk terus menerus memantau dan membiasakan para guru mata pelajaran untuk menggunakan model-model pembelajaran yang beragam sesuai dengan materi guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dengan melihat keadaan dimana guru masih terbiasa mengajar dengan metode konvensional disarankan kepada pembuat kebijakan kiranya untuk memberikan pelatihan kepada para guru untuk mengenal beragam model pembelajaran.
4. Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis, hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan aktif.